

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa Pengaruh Work-life balance Terhadap Kinerja Pegawai dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Mediasi pada pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Work-life balance, satu variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai dan satu variabel mediasi yaitu Komitmen Organisasional. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang berisikan sekumpulan daftar pertanyaan tertulis yang peneliti berikan kepada responden Pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan kontrak atau Non PNS yang berjumlah 56 orang dan hasilnya dijadikan sebagai bahan penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan SmartPLS versi 4.1.

Setelah melakukan pengujian dan diperoleh hasil analisis keempat hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik *work-life balance* maka akan semakin meningkat juga kinerja pegawai pada Sekretariat DPRD Kabupaten Agam.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional pada pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam. Hal ini dapat menjelaskan bahwa semakin baik *work-life balance* maka akan menciptakan komitmen organisasional yang baik dilingkungan pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam.
3. Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat menjelaskan bahwa semakin loyal/setia pegawai terhadap sekretariat DPRD kabupaten Agam, maka akan meningkatkan terhadap kinerja pegawai sekretariat tersebut.
4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa *work-life balance* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam yang dimediasi oleh komitmen organisasional. Hal ini menjelaskan bahwa komitmen organisasional berperan dalam memediasi hubungan antara *work-life balance* dengan kinerja pegawai. Artinya *work-life balance* memiliki berpengaruh secara langsung terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa implikasi yang bermanfaat bagi Instansi sekretariat DPRD kabupaten Agam yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work-life balance* berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam. Hal pertama yang ditekankan pada penelitian ini adalah *work-life balance*. Hal ini menunjukan bahwa pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Agam perlu menawarkan program kesejahteraan karyawan, jam kerja yang fleksibel, atau kegiatan yang mendukung kesehatan mental. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keseimbangan kehidupan karyawan sehingga produktivitas kerja juga ikut terdongkrak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Work-life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional pada pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam. Implikasinya adalah semakin tinggi keseimbangan hidup pegawai sekretariat tersebut di lingkungan kerja semakin tinggi juga tingkat komitmen terhadap organisasional tersebut. Diharapkan pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam mempertahankan komitmen organisasional. Untuk meningkatkan *Work-life balance* pegawai terhadap komitmen organisasional, sekretariat DPRD kabupaten Agam dapat menyediakan program pengembangan karir yang terencana dan

terstruktur bagi pegawai sekretariat tersebut serta memberikan pengakuan dan penghargaan atas kontribusi dan pencapaian terhadap pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Agam.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai artinya komitmen organisasional memiliki implikasi penting terhadap kinerja pegawai sekretariat tersebut. Hasil ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, diperlukan peningkatan akses terhadap pekerjaan yang tidak hanya memberikan penghasilan, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi dan keterampilan. Hal ini dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan perusahaan untuk menciptakan lebih banyak peluang pelatihan kerja dan program peningkatan kapasitas. Kedua, persepsi ini juga menunjukkan bahwa pekerjaan yang menyediakan pembelajaran bermakna menjadi nilai tambah yang sangat dihargai oleh pekerja. Oleh karena itu, organisasi perlu mengadopsi pendekatan strategis untuk memastikan keberlanjutan program pengembangan karyawan guna meningkatkan daya saing di pasar kerja.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work life balance* mempengaruhi kinerja karyawan secara tidak langsung melalui komitmen organisasional. Hal ini menegaskan bahwa peran komitmen organisasional sebagai mediator sangat penting karena dapat memediasi hubungan antara *work life balance* dengan kinerja karyawan menjadi berpengaruh positif dan

signifikan. Implikasinya adalah Sekretariat DPRD Kabupaten Agam harus memperhatikan *work life balance* dan memperkuat komitmen organisasional dengan meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan serta menciptakan budaya kerja yang mendukung keseimbangan hidup dan pekerjaan seperti budaya kerja yang membangun rasa *sense of belonging*, yaitu merasa nyaman dan aman ditempat kerja, untuk memperkuat komitmen pada pegawai sekretariat DPRD Kabupaten Agam.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan pada pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam, peneliti menyadari bahwasannya selama proses penelitian ini jauh dari kata sempurna serta memiliki keterbatasan penelitian. Oleh karena itu dengan terdapatnya keterbatasan ini bisa dijadikan sebagai sarana dan perhatian bagi peneliti di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini masih berskala kecil karena lebih berfokus pada pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya membahas satu variabel dependen yaitu kinerja pegawai dan satu variabel independen yaitu Work-life balance dan satu variabel mediasi yaitu komitmen organisasi.
3. Cakupan objek penelitian hanya berfokus pada pegawai sekretariat DPRD kabupaten Agam

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dijadikan pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih memperbanyak sampel agar data yang dihasilkan lebih luas cakupannya dan lebih akurat.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai seperti kepuasan kerja, *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, *Self Esteem*, *Perceived Organizational Support*, *Leadership* sehingga cakupan dalam penelitian lebih luas dan mendalam
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian seperti instansi pemerintahan lainnya, perbankan, perusahaan swasta maupun industri.

